

**BAHASA KIASAN PADA LIRIK LAGU BERTEMAKAN ALAM DARI
SEMBILAN GRUP BAND DAN PENYANYI**

JURNAL

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



BUDI PRASTYO
A310070251

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

BAHASA KIASAN PADA LIRIK LAGU BERTEMAKAN ALAM DARI SEMBILAN GRUP BAND DAN PENYANYI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

BUDI PRASTYO

A 310 070 251

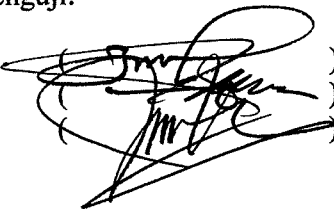
Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal: 16 Juli 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Abdul Ngalim, MM., M.Hum.
2. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.
3. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.

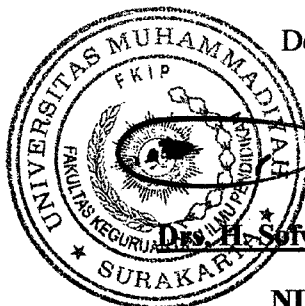


Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. H. Sofyan Anif, M. Si

NIK 547

ABSTRAK

BAHASA KIASAN PADA LIRIK LAGU BERTEMAKAN ALAM DARI SEMBILAN GRUP BAND DAN PENYANYI

Budi Prastyo, A310070251, Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 98 halaman.

Tujuan penelitian ini ada dua, yakni (1) mendiskripsikan bentuk penggunaan bahasa kiasan pada lirik lagu yang bertemakan alam dari sembilan grup band dan penyanyi. (2) mengetahui makna bentuk penggunaan bahasa kiasan yang terdapat pada lirik lagu yang bertemakan alam dari sembilan grup band dan penyanyi. Data dalam penelitian ini berupa kata, frase, kalimat yang mengandung bahasa kiasan pada lirik lagu bertemakan alam. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang berupa teks lirik lagu bertemakan alam dari sembilan grup band dan penyanyi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan intralingual dan ekstralingual. Metode padan intralingual yaitu jenis metode padan untuk menganalisis data yang lebih mengacu pada makna unsur-unsur yang berada dalam bahasa yang bersifat lingual. Metode padan ekstralingual yaitu jenis metode padan untuk menganalisis data yang mengacu pada hubungan di luar bahasa (unsur lingual). Penelitian ini menggunakan lirik lagu bertemakan alam dari Sembilan grup band dan penyanyi sebagai alat penentunya. Berdasarkan metode padan intralingual dan ekstralingual, lirik lagu bertemakan alam dari Sembilan grup band dan penyanyi dapat dianalisis dengan analisis bahasa kiasan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka, simak, dan catat. Teknik studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari sumber-sumber data lirik lagu bertemakan alam dari Sembilan grup band dan penyanyi. Teknik simak yaitu cara memperoleh data dengan menyimak lirik lagu bertemakan alam dari Sembilan grup band dan penyanyi. Teknik catat dalam penelitian ini dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan bahasa kiasan pada lirik lagu bertemakan alam dari Sembilan grup band dan penyanyi. Hasil penelitian ini yaitu (1) bahasa kiasan yang ditemukan dalam lirik lagu bertemakan alam dari Sembilan grup band dan penyanyi ada lima jenis bahasa kiasan, yaitu kiasan personifikasi, persamaan atau simile, sinekdoke, metafora, dan epitet. Data bahasa kiasan personifikasi terdapat 15 kata, bahasa kiasan persamaan atau simile terdapat 11 kata, bahasa kiasan sinekdoke terdapat 4 kata, bahasa kiasan metafora terdapat 3 kata, bahasa kiasan epitet terdapat 1 kata. (2) jenis pemakaian bahasa kiasan yang ditemukan dalam data diartikan menurut konteks kalimat yang menyertai dan sebagian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Data makna yang ditemukan dalam jenis bahasa kiasan terdapat 34 data dibagi berdasarkan makna kehidupan alam terdapat 20 data, makna kasih sayang terdapat 6 data, dan makna perbandingan terdapat 8 data.

Kata kunci : *bahasa kiasan, lirik lagu*

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Lagu memiliki fungsi sebagai media ekspresi, hiburan, pendidikan, motivasi, dan kritik sosial. Lagu dikatakan sebagai media ekspresi karena untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran. Lagu sebagai media hiburan karena menyenangkan bagi pendengar. Lagu sebagai media pendidikan bertujuan untuk mendidik dan menambah pengetahuan. Lagu sebagai media motivasi bertujuan untuk memberikan dorongan atau penyemangat. Lagu sebagai media kritik sosial bertujuan untuk menyampaikan tanggapan atau pendapat yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat.

Lagu memiliki fungsi sebagai media ekspresi, hiburan, pendidikan, motivasi, dan kritik sosial. Lagu dikatakan sebagai media ekspresi karena untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran. Lagu sebagai media hiburan karena menyenangkan bagi pendengar. Lagu sebagai media pendidikan bertujuan untuk mendidik dan menambah pengetahuan. Lagu sebagai media motivasi bertujuan untuk memberikan dorongan atau penyemangat. Lagu sebagai media kritik sosial bertujuan untuk menyampaikan tanggapan atau pendapat yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat.

Lirik lagu terdiri dari barisan kata-kata yang dirangkai secara baik dengan bahasa yang menarik oleh pencipta lagu dan dibawakan dengan suara indah oleh penyanyi. Lirik lagu yang diciptakan oleh pencipta lagu menggunakan bahasa yang khas untuk menciptakan efek estetik. Setiap lirik lagu memiliki kekhususan dan ciri tersendiri untuk dipadukan dengan nada musik yang mengiringi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan atau metode penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian dengan mengumpulkan data berupa kata-kata, bukan gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2004:6). Pengkiasan pada suatu kata 'buaya', tidak lepas dari karakteristik yang sama antara 'hewan buaya' sebenarnya dengan 'manusia' yang dituju. Buaya adalah hewan buas yang biasa hidup di air dan daratan yang suka memakan hewan lain atau bahkan manusia. Buaya itu terlihat tenang,

pendiam, tidak banyak bergerak, tetapi sekali siap menghadapi mangsa, maka tidak peduli apapun caranya akan dilakukan untuk mendapatkan mangsanya. Objek ‘manusia’ yang dikiaskan sebagai ‘buaya’ juga terlihat pendiam dan suka menipu. Karakter ‘buaya’ ini juga bisa muncul pada objek ‘manusia’ seringnya oleh laki-laki yang suka main perempuan atau ganti-ganti pasangan sehingga dijuluki sebagai ‘lelaki buaya darat’.

Lirik lagu tidak bisa lepas dari bahasa kiasan, karena dalam lirik lagu yang disusun untuk memperoleh efek estetik. Lirik lagu tersebut akan dianalisis penggunaan bahasa kiasan dan maknanya, karena dipandang peneliti sebagai hal yang menarik untuk diteliti. Peneliti tertarik untuk meneliti lirik lagu tersebut dengan judul “Bahasa Kiasan pada Lirik Lagu Bertemakan Alam dari Sembilan Grup *Band* dan Penyanyi”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada dua masalah yang perlu dicari jawabannya.

- a. Bagaimana jenis penggunaan bahasa kiasan pada lirik lagu yang bertemakan alam dari sembilan grup *band* dan penyanyi terkenal di Indonesia?
- b. Bagaimana makna jenis penggunaan bahasa kiasan pada lirik lagu yang bertemakan alam dari sembilan grup *band* dan penyanyi terkenal di Indonesia?

3. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

- a. Mendiskripsikan jenis penggunaan bahasa kiasan pada lirik lagu yang bertemakan alam dari sembilan grup *band* dan penyanyi terkenal di Indonesia.
- b. Mengetahui makna jenis penggunaan bahasa kiasan yang terdapat pada lirik lagu yang bertemakan alam dari sembilan grup *band* dan penyanyi terkenal di Indonesia.

B. Metode Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Penelitian ini sesuai dengan penggunaan metode penelitian yang akan digunakan yakni metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian dengan mengumpulkan data berupa kata-kata, bukan gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2004:6). Data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, memo, dan dapat berupa dokumen resmi lainnya.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada bahasa kiasan yang terdapat pada lirik lagu yang bertemakan alam dari sembilan grup *band* dan penyanyi. Karya-karya lagu tersebut adalah Ari Lasso (Dewa 19) lirik lagu Mahameru album Format Masa Depan; Ebiet G Ade lirik lagu Senandung Pucuk – Pucuk Pinus album Ebiet G Ade; Frenky Sahilatua *Feat* Jane lirik lagu di Atas 7000 Kaki album Potret; Gie (Eros SO7 & Okta) lirik lagu Puisi Cahaya Bulan dan Cahaya Bulan *Lyrics* album Gie (Eros SO7 & Okta); Godbless lirik lagu Anak Kehidupan album 10 *Greatest Hits Of*; Ipang (BIP) lirik lagu Apatitis album Ost. Sang Pemimpi, serta Pelangi dan Matahari album Berangkat; Iwan Fals lirik lagu Ibu album Single / Unknown Album; Roy Jecomiah (Boomerang) lirik lagu Berita Cuaca album *Best Ballads* dan Pasti ada Energi album *Urbanoustic*; Rita Rubi Hartland lirik lagu Pecinta Alam album Kepada Alam dan Pencintanya.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digunakan adalah data penelitian kualitatif yang berupa data deskriptif, yaitu data berupa kata-kata tertulis, kalimat, paragraf, dan bentuk lisan tentang perilaku orang-orang yang berkaitan dan

sedang diamati (Moleong, 2004:3). Data dalam penelitian ini adalah lagu bertemakan alam dari sembilan grup *band* dan penyanyi.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu sumber data tangan pertama dari penyelidik atau sumber data utama untuk tujuan khusus (Moleong, 2004:3). Sumber data penelitian ini berupa teks lirik lagu bertemakan alam dari sembilan grup *band* dan penyanyi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka, teknik simak, kemudian dengan teknik lanjutan yaitu teknik catat (Mahsun, 2007:86-87). Ketiga teknik tersebut digunakan karena data penelitian ini adalah bahasa kiasan pada lirik lagu bertemakan alam dari sembilan grup *band* dan penyanyi, sehingga harus menggunakan teknik studi pustaka dahulu selanjutnya peneliti mengadakan penyimakkan terhadap data yang telah dicari dan mencatat (mentranskripsikan). Data yang sudah terkumpul ditulis dalam kertas kemudian diklarifikasikan atas dasar penggunaan bahasa kiasan lirik lagu bertemakan alam dari sembilan grup *band* dan penyanyi terkenal di Indonesia.

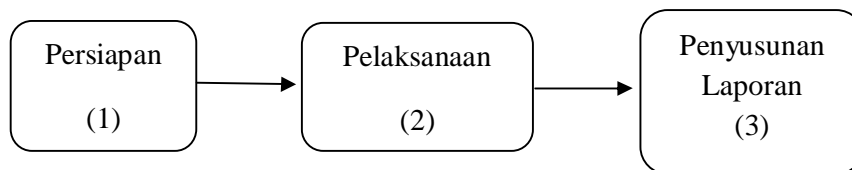
5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian untuk membahas bahasa kiasan pada lirik lagu bertemakan alam dari sembilan grup *band* dan penyanyi yaitu dengan menggunakan metode padan. Metode padan dibagi menjadi dua yaitu, metode padan intralingual dan ekstralingual (Mahsun, 2007:117-120). Metode padan tersebut digunakan karena data penelitian ini adalah bahasa kiasan pada lirik lagu bertemakan alam dari sembilan grup *band* dan penyanyi terkenal di Indonesia, sehingga harus menggunakan metode padan intralingual dahulu untuk menganalisis data yang berada dalam bahasa yang bersifat lingual.

Selanjutnya menggunakan metode padan ekstralingual untuk menganalisis data yang lebih mengacu pada hubungan di luar bahasa tersebut.

6. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan rangkaian tahap demi tahap kegiatan penelitian sebagai berikut :



Keterangan :

1. Persiapan, meliputi pengumpulan data penelitian.
2. Pelaksanaan, meliputi pengambilan data dan analisis.
3. Penyusunan laporan, meliputi penyusunan laporan penelitian, konsultasi dengan pembimbing.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Bahasa kiasan semacam gaya bahasa yang mencoba membandingkan dua hal atau lebih untuk menentukan persamaan makna yang terkandung dalam kata atau kalimat tersebut. Lirik lagu bertemakan alam dari sembilan grup *band* dan penyanyi terkenal di Indonesia ditemukan bentuk dan makna bahasa kiasan. Bentuk bahasa kiasan yang ditemukan diantaranya:

Seperti kita turut membangun

Seperti kita yang merencanakan

Makna merupakan arti atau pengertian atau maksud yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan tersebut dengan alasan diluar bahasa atau semua hal yang ditujukan, sehingga bahasa ujaran merupakan bentuk

kebahasaan yang tidak dapat dipisahkan dari makna. Bentuk bahasa kiasan yang ditemukan dalam data lirik lagu Ebiat G Ade dalam lirik lagu Senandung Pucuk-Pucuk Pinus yaitu seperti kita turut membangun seperti kita yang merencanakan, mempukan contoh bahasa kiasan. Kata perbandingan ‘seperti’ mengisyaratkan adanya perbandingan atau persamaan terbuka yang tidak mengandung perincian mengenai persamaan itu. Penggunaan kata dalam larik bait tersebut mengandung unsur bahasa kiasan perbandingan atau simile.

a. Data Jenis Bahasa Kiasan pada Lirik Lagu Bertemakan Alam dari Sembilan Grup *Band* dan Penyanyi.

1) Jenis Bahasa Kiasan Personifikasi

- a) Berselimut kabut Ranu Kumbolo (L1, B4, K1)
- b) Oleh ganas cengkeraman hutan rimba (L5, B4, K4)
- c) Bergesek berdesak, berjalin tangan (L2, B2, K5)
- d) Melihat hutan-hutan yang menjadi suram (L3, B4, K1)
- e) Meresapi belaian angin yang menjadi dingin (L3, B5, K2)
- f) Cahaya Bulan menusukku (L6, B1, K3)
- g) Cahaya kota kelam mesra menyambut sang petang (L1, B2, K1)
- h) Di sini ku berdiskusi dengan alam yang lirih (L1, B3, K2)
- i) Cahaya Bulan menusukku (L5, B1, K3)
- j) Jurang curam berkeliaran (L3, B1, K3)
- k) Sungai mengalir sebebaskan aku berpikir (L3, B1, K2)
- l) Dan burung-burung pun malu bernyanyi (L3, B4, K2)
- m) Di saat itu kulihat burung elang melayang-layang dekat dimata dia menari (L2, B1, 2, 3, K1)
- n) Banyak pepohonan merintih kepedihan (L2, B3, K1)
- o) Batu-batu cadas merintih kesakitan (L3, B1, K2)

2) Jenis Bahasa Kiasan Persamaan atau Simile

- a) Setiap sudut seperti menyapa (L1, B3, K1)

- b) Seperti kita turut membangun (L1, B5, K2)
- c) Seperti kita yang merencanakan (L1, B6, K3)
- d) Pucuk-pucuk pinus seperti berebut (L2, B1, K4)
- e) Bagai letusan berapi (L7, B1, K5)
- f) Bagai letusan berapi (L6, B1, K5)
- g) Ombak laut seakan mengajakku berbicara (L1, B3, K1)
- h) Bagaikan matahari menyinari bumi ini (L2, B2, K2)
- i) Seperti hati sedang, sedang jatuh cinta (L1, B4, K1)
- j) Seperti udara kasih yang engkau berikan (L2, B1, K1)
- k) Sampai aku tertidur, bagai masa kecil dulu (L2, B4, K2)

3) Jenis Bahasa Kiasan Sinekdoke

- a) Dengan ribuan pertanyaan (L6, B2, K4)
- b) Dengan ribuan pertanyaan (L5, B2, K4)
- c) Terik embun sejuta sentuhan (L2, B1, K1)
- d) Seribu satu perasaan (L2, B3, K2)

4) Jenis Bahasa Kiasan Metafora

- a) Mengasah pribadi mengukir cinta (L3, B2, K2)
- b) Anak cucuku mencumbui pasirnya (L5, B2, K3)
- c) Tubuh seakan terbungkus (L1, B3, K1)

5) Jenis Bahasa Kiasan Eпитet

- a) Cahaya kota kelam mesra menyambut sang petang (L1, B2, K1)

b. Data Makna yang Ditemukan dalam Jenis Penggunaan Bahasa Kiasan pada Lirik Lagu Bertemakan Alam dari Sembilan Grup Band dan Penyanyi terdapat 34 Data.

Ungkapan pada lirik lagu yang bertemakan alam dari sembilan grup *band* dan penyanyi mengandung berbagai makna. Makna suatu ungkapan dapat langsung diketahui dan adapula yang memerlukan teknik tertentu untuk dapat mengetahui maknanya. Teknik untuk mengetahui makna

yang terdapat pada ungkapan bahasa kiasan dalam lirik lagu yang bertemakan alam dari sembilan grup *band* dan penyanyi dapat dengan memparafrasanya, dari data-data yang telah terkumpul ditemukan bahasa kiasan yang memiliki 3 makna.

1) Makna Kehidupan Alam Terdapat 20 Data Diantaranya.

- a) Berselimut kabut Ranu Kumbolo maknanya berada di tempat yang tertutup kabut yang tebal di tepi danau Ranu kumbolo.
- b) Batu-batu cadas merintih kesakitan maknanya seandainya batu-batu bisa berbicara, maka akan menagis kesakitan.
- c) Jurang curam berkeliaran dimana-mana maknanya terdapat jurang yang terjal dan dalam.
- d) Meresapai belaian angin yang menjadi dingin maknanya menikmati hawa dingin yang dibawa oleh angin.

2) Makna Kasihsayang Terdapat 6 Data Diantaranya.

- a) Mengasah pribadi mengukir cinta maknanya melatih kepribadian dan mengingat baik-baik dalam hati untuk menjalin hubungan kasih sayang.
- b) Seperti hati sedang, sedang jatuh cinta maknanya seakan-akan rasa senang tidak pernah habis.
- c) Seperti udara kasih yang engkau berikan maknanya seperti udara kasih yang engkau berikan.
- d) Seribu satu perasaan maknanya tiada yang lain lagi berbagai perasaan hanya satu yang sepesial.

3) Makna Perbandingan Terdapat 8 Data Diantaranya.

- a) Setiap sudut seperti menyapa maknanya setiap sudut seakan-akan ada yang menyapa.
- b) Seperti kita turut membangaun maknanya seakan-akan kita turut serta dalam membangaun.
- c) Seperti kita yang merencanakan maknanya seolah-olah kita yang merencanakan.

2. Pembahasan

a. Perbandingan antara Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini.

Pembahasan ini membandingkan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2009) yang berjudul “Bahasa Kiasan dan Variasi Diksi pada Tuturan Komentator Sepak Bola *Indonesia Super League* 2008/2009 di ANTV”. Hasil dari penelitian ini menemukan bentuk penggunaan bahasa kiasan yaitu *persamaan* atau *simile*, *metafora*, *personifikasi*, *sinekdoke*, *metonimia*, dan variasi diksi. Kurniawan (2009) yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa Ironi dan Pesan Moral Lagu-Lagu Slank dalam Album Antikorupsi Tinjauan Semiotik”. Hasil dari penelitian ini menemukan bentuk pemakaian gaya bahasa *ironi* meliputi: gaya bahasa *satire*, *sinisme*, *sarkasme*.

Penelitian yang lainnya dilakukan oleh Sabtuty (2006) dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Gaya Bahasa dan Diksi Dalam Novel *Alivia* Karya Langit Kresna Hariadi”. Hasil dari penelitiannya ini, meneliti ragam gaya bahasa yang digunakan yaitu *personifikasi*, *simile*, *epizeulis* dan *repetisi*. Budiman (2011) yang berjudul “Mengkaji Tentang Diksi dan Gaya Bahasa Perbandingan pada Lirik Lagu Iwan Fals dalam Album *Sarjana Muda*”. Hasil penelitian ini tentang pemakaian diksi dan gaya bahasa perbandingan yaitu, gaya bahasa *personifikasi*, *simile*, *metafora*, *hiperbola*, *metonimia*, dan *sinekdok*.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2005) yang berjudul “Gaya Bahasa Lirik Lagu Remaja Studi Kasus pada Lirik-Lirik Lagu Jambrut”. Hasil penelitian ini menemukan bentuk pemakaian gaya bahasa antara lain gaya bahasa *metafora*, *asidental*, *hiperbola*, *erotesis*, *aliterasi*, *asonansi*, *klimak*, *epistora*, dan *smile*. Yuliana (2002) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Diksi dan Gaya Bahasa pada Lagu Anak-Anak Ciptaan AT. Mahmud”. Hasil penelitian ini tentang analisis diksi, termasuk pemakaian kata-kata kongkrit, kata khusus, kata umum, dan kata yang bermakna denotatif dan konotatif. Selain itu

tentang gaya bahasa antara lain *metafora*, *hiperbola*, *personifikasi*, *litotes*, dan *smile*.

Penelitian yang terdahulu terutama yang meneliti gaya bahasa kebanyakan mereka memadukan dengan penggunaan diksi dalam penelitiannya. Ada enam penelitian yang terdahulu memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan bahasa kiasan dalam analisisnya. Untuk hal lain yang diteliti adalah variasi diksi dalam pemakaian kata dan gaya bahasa yang bervariasi. Sedangkan untuk penelitian ini hanya memfokuskan pada pemakaian bahasa kiasan.

b. Persamaan, Perbedaan, dan Keunikan

Penelitian mengenai bahasa kiasan pada lirik lagu bertemakan alam dari Sembilan grup *band* dan penyanyi memiliki persamaan, perbedaan, dan keunikan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, Kurniawan, Sabtuty, Budiman, Anggraini, dan Yuliana yang terletak pada penggunaan bahasa kiasan sebagai objek dalam penelitian. Selain bahasa kiasan yang sama adalah sumber yang diteliti berupa lirik lagu. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan Setiawan dan Sabtuty adalah sumber penelitiannya yaitu, tuturan komentator sepak bola *Indonesia Super League* 2008/2009 di ANTV dan novel *Alivia* karya Langit Kresna Hariadi. Penelitian yang dilakukan Budiman dan Yuliana terletak pada sumber penelitian yaitu, lirik lagu Iwan Fals dalam album *Sarjana Muda* dan lagu anak-anak ciptaan AT. Mahmud. Sedangkan penelitian yang dilakukan Kurniawan terletak pada fokus penelitian terhadap objek yang berupa gaya bahasa ironi. Penelitian oleh Anggraini memfokuskan pada gaya bahasa secara keseluruhan. Keunikan dalam penelitian ini meneliti tentang lirik lagu selain bahasa tulis yang digunakan juga menggunakan bahasa lisan serta ada instrumen musik yang mengiringi

dalam lirik lagu tersebut sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca atau penikmat musik.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di muka, bahasa kiasan pada lirik lagu bertemakan alam dari sembilan grup *band* dan penyanyi, ada beberapa hal yang perlu disajikan dalam simpulan.

1. Data yang sudah terkumpul merupakan pengambilan data yang berdasarkan pada kalimat-kalimat yang berhubungan dengan lirik lagu yang menggunakan bahasa kiasan.
2. Lirik lagu bertemakan alam dari sembilan grup *band* dan penyanyi ditemukan lima jenis bahasa kiasan, yaitu kiasan *personifikasi*, *persamaan atau simile*, *sinekdoke*, *metafora*, dan *epitet*. Jenis bahasa kiasan *personifikasi* terdapat 15 kata, *persamaan atau simile* terdapat 11 kata, *sinekdoke* terdapat 4 kata, *metafora* terdapat 3 kata, dan *epitet* terdapat 1 kata.
3. Jenis pemakaian bahasa kiasan yang ditemukan dalam data diartikan menurut konteks kalimat yang menyertai dan sebagian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Data makna yang ditemukan terdapat 34 data dibagi berdasarkan makna kehidupan alam terdapat 20 data, makna kasih sayang terdapat 6 data, dan makna perbandingan terdapat 8 data.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anggraini, Diah. 2005. “Gaya Bahasa lirik Lagu Remaja Studi Kasus pada Lirik-Lirik Lagu Jamrud” (Skripsi S-1 Progdi Bahasa Indonesia). Yogyakarta: FKIP Universitas Gajag Mada Yogyakarta.
- Budiman, Agung Maulana. 2011. “Kajian Diksi dan Gaya Bahasa Perbandingan pada Lirik Lagu IWAN FALS dalam Album SARJANA MUDA” (Skripsi S-1 Progdi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia. 1991. *Jilid II*. Jakarta: Cipta Adi Putra.
- <http://greensdiary.wordpress.com/2010/07/12/lirik-lagu-pecinta-alam-rita-rubi-hartland/>
- <http://gudanglagu.com/f/franky-sahilatua/franky-sahilatua-jane-di-atas-7000-kaki/>
- [http://lirik.kapanlagi.com/artis/bip/pelangi dan matahari](http://lirik.kapanlagi.com/artis/bip/pelangi_dan_matahari)
- [http://lirik.kapanlagi.com/artis/boomerang/pasti ada energi lain](http://lirik.kapanlagi.com/artis/boomerang/pasti_ada_energi_lain)
- [http://lirik.kapanlagi.com/artis/ebiet g. ade/senandung pucuk pucuk pinus](http://lirik.kapanlagi.com/artis/ebiet_g_ade/senandung_pucuk_pucuk_pinus)
- <http://liriklaguindonesia.net/e/erros-so7/erros-so7-feat-okta-cahaya-bulan>
- [http://musiklib.org/Dewa 19-Mahameru-Lirik Lagu.htm](http://musiklib.org/Dewa_19-Mahameru-Lirik_Lagu.htm)
- <http://rajalirik.blogspot.com/2009/03/berita-cuaca-boomerang.html>
- <http://www.liriklagu.info/i/ipang/ipang-apatissang-pemimpi.html>
- <http://www.rizkyonline.com/indonesia/iwan-fals/ibu.html>
- [http://www.stafaband.info/lirik/God Bless %5BGodBless%5D/Anak Kehidupan](http://www.stafaband.info/lirik/God_Bless_%5BGodBless%5D/Anak_Kehidupan)
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa* cetakan kedua puluh. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, Toat. 2009. “Analisis Gaya Bahasa Ironi dan Pesan Moral lagu-lagu Slank dalam Album *Antikorupsi* Tinjauan Semiotik” (Skripsi S-1 Progdi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Mahsun. 2007. *Metodelogi Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Moleong, Lexy, J. 2004. *Metodelogi Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 1994. “Stilistika” dalam Jurnal *Humaniora* Nomor 1, Tahun 1994.
- Sabtuty, Domas Purmaningtyas. 2006. “Penggunaan Gaya Bahasa dan Diksi dalam Novel Alivia Karya Langit Kresna Hariadi” (Skripsi S-1 Progdi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah). Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Soejito. 2002. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Limas.
- Stiawan, Agus. 2009. “Bahasa Kiasan dan Variasi Diksi pada Tuturan Komentator Sepak Bola *Indonesia Super League* 2008/2009 di ANTV” (Skripsi S-1 Progdi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Subroto. 1992. *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yuliana, Kartika. 2009. “Analisis Diksi dan Gaya Bahasa Pada Lagu Anak-Anak Ciptaan A.T. Mahmud” (Skripsi S-1 Progdi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.